

### SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN AL-MUNASHARAH

Yusuf<sup>1\*</sup>, Euis Nessia Fitri<sup>2</sup>, Titah Rahmawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

#### Article History

Received : Desember 2024  
Revised : Desember 2024  
Accepted : Desember 2024  
Published : Desember 2024

Corresponding author\*:  
[dosen02546@unpam.ac.id](mailto:dosen02546@unpam.ac.id)

#### Cite This Article:

Y. Yusuf, E. N. Fitri, and T. Rahmawati, "SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN AL-MUNASHARAH", JAMMU, vol. 3, no. 3, pp. 39–42, Dec. 2024.

#### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1809>

**Abstract:** The *Socialization and Training on Financial Statement Preparation* program was conducted from November 11 to December 5, 2024, at Yayasan Al Munasharah, Pondok Cabe Ilir. This program aimed to enhance the understanding and skills of the foundation's management in preparing financial statements based on the Financial Accounting Standards (SAK). Through lectures, discussions, and simulations, participants gained knowledge on transaction recording, and the preparation of balance sheets, income statements, and cash flow statements. Evaluations showed a significant improvement in participants' understanding, positively impacting the transparency and accountability of the foundation's financial governance. This program serves as a strategic model to support the sustainability of educational foundation operations.

**Keywords:** Socialization, Training, Financial Statements

**Abstrak:** Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan telah dilaksanakan pada 11 November hingga 5 Desember 2024 di Yayasan Al Munasharah, Pondok Cabe Ilir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus yayasan dalam menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Melalui metode ceramah, diskusi, dan simulasi, peserta memperoleh pengetahuan tentang pencatatan transaksi, pembuatan laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang berdampak pada transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan yayasan. Program ini menjadi model strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional yayasan pendidikan.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, Pelatihan, Laporan Keuangan

#### PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan pilar utama dalam mendukung keberlangsungan operasional yayasan, khususnya yang bergerak di bidang pendidikan seperti Yayasan Al Munasharah. Dalam menjalankan misinya, yayasan menghadapi tantangan signifikan, termasuk kesulitan dalam memantau penggunaan dana, ketidakakuratan laporan keuangan, dan kurangnya transparansi. Hal ini tidak hanya menghambat efektivitas pengelolaan dana tetapi juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan dari para donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Saat ini, banyak pengelola yayasan yang menghadapi keterbatasan dalam memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Kekurangan ini menimbulkan tantangan tambahan, terutama dalam memenuhi kewajiban hukum dan administratif yang memerlukan laporan keuangan yang akurat.

Transparansi dalam penggunaan dana menjadi elemen penting untuk membangun kepercayaan publik. Laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi entitas nirlaba memegang peran penting dalam mencapai transparansi ini. Laporan yang terstruktur dapat memudahkan proses audit internal dan eksternal, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat kredibilitas yayasan di mata donatur. Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan pengurus yayasan. Hal ini dapat menghambat yayasan dalam mengambil keputusan strategis yang berbasis data. Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, pengurus yayasan diharapkan mampu memahami pentingnya

data keuangan yang akurat untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan yayasan di masa depan. Peningkatan kapasitas pengelola keuangan juga berkontribusi pada upaya yayasan dalam memenuhi persyaratan donor dan mitra kerja. Laporan keuangan yang memenuhi standar dapat memperkuat posisi yayasan dalam mendapatkan dukungan finansial lebih lanjut. Selain itu, transparansi keuangan yang dihasilkan dari pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas yayasan di mata publik dan pemerintah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan solusi melalui sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Dengan pendekatan praktis, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola Yayasan Al Munasharah. Materi pelatihan meliputi pengenalan prinsip akuntansi dasar, penyusunan laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana. Program ini juga mengintegrasikan pelatihan dengan pendampingan intensif. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam konteks operasional yayasan. Dengan demikian, hasil pelatihan tidak hanya berhenti pada peningkatan pemahaman teoritis, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas dalam penerapan praktik terbaik akuntansi.

Pelaksanaan program ini mencerminkan komitmen Universitas Pamulang untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan dukungan tim dosen dan mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, program ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang relevan dan bermanfaat bagi yayasan pendidikan lainnya. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Yayasan Al Munasharah, tetapi juga berfungsi sebagai langkah strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan lembaga nirlaba. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, yayasan dapat menjalankan misinya dengan lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan telah dilaksanakan pada 11 November sd 05 Desember 2024 di Yayasan Al - Munasharah, Pondok Cabe Ilir. Tahap pertama pelaksanaab adalah persiapan administrasi dan teknis. Tim PKM menyusun proposal kegiatan, mengurus perizinan, dan berkoordinasi dengan pengurus Yayasan Al Munasharah untuk menyusun jadwal, tempat, dan kebutuhan pelaksanaan pelatihan. Materi pelatihan juga dirancang secara spesifik, mencakup pengenalan akuntansi dasar hingga penyusunan laporan keuangan berbasis standar yang relevan untuk yayasan pendidikan. Pada tahap kedua, dilakukan analisis kebutuhan peserta melalui wawancara dan survei awal. Analisis ini bertujuan untuk memahami tingkat pemahaman awal pengurus yayasan mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan kesulitan yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan. Informasi ini menjadi acuan dalam menyesuaikan materi pelatihan agar relevan dan aplikatif. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemaparan teori dasar akuntansi melalui metode ceramah. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan strategis. Penjelasan dilengkapi dengan alat bantu visual, seperti slide presentasi dan modul pelatihan, yang disusun secara sederhana namun komprehensif.

Setelah sesi teori, dilanjutkan dengan praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan studi kasus yang relevan dengan kondisi Yayasan Al Munasharah. Peserta mempelajari langkah-langkah praktis, seperti pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, pembuatan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Simulasi ini dilakukan secara interaktif, di mana peserta dapat langsung mempraktikkan materi dengan bimbingan dari narasumber. Selama pelatihan, metode diskusi interaktif digunakan untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait pengelolaan keuangan yayasan. Narasumber memberikan solusi praktis terhadap kendala yang dihadapi, sehingga materi yang disampaikan lebih kontekstual dan aplikatif. Untuk memperkuat pemahaman, peserta juga dilatih menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana, seperti Microsoft Excel. Langkah-langkah dalam mengolah data, membuat tabel, dan menyusun laporan keuangan secara otomatis diajarkan dengan metode praktik langsung. Pelatihan ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi keuangan yayasan secara efisien.

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengukur efektivitas pelatihan serta tingkat pemahaman mereka sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui diskusi akhir untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta mengenai pelaksanaan dan manfaat pelatihan. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan tetapi juga referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan akhir disusun secara komprehensif, mencakup hasil evaluasi, tantangan, dan rekomendasi untuk tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “*Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Al Munasharoh*” berhasil dilaksanakan dengan melibatkan pengurus yayasan sebagai peserta utama. Berdasarkan hasil pelaksanaan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, baik dalam sesi teori maupun praktik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan yayasan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan PKM

Pada sesi teori, peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk entitas nirlaba. Materi ini mencakup pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan yang harus disusun, serta manfaat laporan tersebut dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas yayasan. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, terutama dalam konsep pencatatan transaksi keuangan secara sistematis. Selanjutnya, pada sesi praktik menjadi bagian yang paling diminati oleh peserta. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan studi kasus yang relevan dengan kondisi Yayasan Al Munasharoh. Simulasi ini meliputi pencatatan jurnal, pembuatan neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Dengan bimbingan dari narasumber, peserta mampu memahami langkah-langkah penyusunan laporan keuangan secara langsung.

Peserta juga dilatih menggunakan perangkat lunak sederhana, seperti Microsoft Excel, untuk mengotomatisasi proses pembuatan laporan keuangan. Langkah-langkah seperti pembuatan tabel, rumus perhitungan, dan format laporan diajarkan secara mendetail. Pelatihan ini membantu peserta mengatasi keterbatasan teknis dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Diskusi interaktif selama kegiatan mengungkapkan beberapa kendala utama yang dihadapi pengurus yayasan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan akuntansi dan keterbatasan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Narasumber memberikan solusi praktis, seperti penggunaan template Microsoft Excel untuk mempercepat proses pencatatan keuangan dan penyusunan laporan.

Evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan neraca. Setelah pelatihan, lebih dari 85% peserta merasa lebih percaya diri dan memahami tahapan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam perubahan cara pengurus yayasan melihat pentingnya laporan keuangan. Peserta menyadari bahwa laporan keuangan yang akurat tidak hanya memenuhi kewajiban administratif tetapi juga membangun kepercayaan dari donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menjadi motivasi tambahan bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan operasional yayasan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi Yayasan Al Munasharoh. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penyusunan laporan keuangan, yayasan dapat meningkatkan tata kelola keuangannya secara signifikan. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan yayasan tetapi juga memperkuat posisi yayasan sebagai lembaga pendidikan yang transparan dan akuntabel. Program ini menjadi model strategis untuk mendukung yayasan lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi adalah perlunya pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti pengelolaan aset tetap,

pencatatan donasi, dan manajemen kas. Rekomendasi ini diharapkan dapat memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan pelatihan dan memperkuat kapasitas pengurus yayasan dalam pengelolaan keuangan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada pengurus yayasan mengenai prinsip dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami pentingnya transparansi keuangan, mencatat transaksi secara sistematis, serta menyusun laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Dampaknya, yayasan dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sekaligus memperkuat kepercayaan dari donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Program ini menjadi langkah strategis dalam mendukung profesionalisme tata kelola yayasan pendidikan berbasis teknologi dan transparansi keuangan. Rekomendasi pelatihan lanjutan diharapkan dapat memperkuat capaian yang telah diraih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R. S., Zena, Z., & Faisal, R. (2024). SOSIALISASI ASPEK KEUANGAN DAN PERPAJAKAN SERTA STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI JAMPANG-BOGOR. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3364-3368.
- Farida, Y. N., Prasetyo, Y., & Herwiyanti, E. (2010). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 69-81.
- Fitri, E. N., & Kurniawati, D. (2021). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 15-26.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Linawati, L. (2022). The Effect Of Religiosity, Understanding Of Taxation And Love Of Money On Perception Of Tax Evasion With Tax Education As A Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1633-1640.
- Ngatimin, N., Khotimah, H., Asmonah, S., Imelda, R., & Ilham, R. M. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan SIAPIK di Toko Asih Hijab Cantik. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Pertiwi, I., Yulyanah, Y., Putra, R. E., Sukarno, S., & Mu'Arifin, H. (2020). Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelaporan Perpajakan dan Laporan Keuangan Pada Koperasi Insan mandiri. *Dedikasi PKM*, 1(1), 67-73.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Resmi, S., Sayekti, F., & Pahlevi, R. (2020). Literasi Akuntansi dan Perpajakan UMKM. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Motivasi, Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pelaku UMKM Kota Semarang). Universitas Islam Sultan Agung).
- Suci, A. A., Putri, B. C., Wahono, I. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pola Manajemen Keuangan dan Dampak Kenaikan Biaya Produksi terhadap Ketahanan Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 1(3), 250-268.
- Supatmin, S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Laporan Keuangan Untuk Mengelola Keuangan Bagi Pemilik Usaha. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 385-395.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(2), 40-44.
- Wijayani, I. G. A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 101-141.
- Yulyanah, Y., & Kurniawati, D. (2021). Financial Analysis Of Students With The Application Of E-Learning. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 84-93.